

# STRATEGI DAN *BALL POSSESSION* TIMNAS FUTSAL PUTRA U-20 AFC CHAMPIONSHIP 2019

**Mekel Kelengenta Perangin-Angin**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : mekelperangin-angin@mhs.unesa.ac.id

## Abstrak

Futsal merupakan cabang olahraga yang memiliki karakteristik permainan cepat dengan determinasi yang tinggi dalam setiap pertandingannya. Penggunaan strategi yang tepat serta kemampuan tim dalam mengembangkan Strategi *Ball Possession* juga menjadi salah satu kunci keberhasilan mencapai suatu prestasi. Begitupun dengan Timnas Futsal Putra U-20 Indonesia yang mampu berada di peringkat ke Empat Asia saat ditangani oleh Kenshuke Takahashi. Pencapaian ini mampu menjadi langkah awal Futsal Indonesia agar dapat dipertimbangan di Asia. Strategi dan penguasaan bola Timnas U-20 perlu dibahas untuk bahan evaluasi dan rujukan bagi pelatih pelatih di Indonesia saat ini untuk perkembangan futsal di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan sumber data berasal dari analisis video dengan perhitungan statistik. Penghitungan dilakukan pada Strategi dan *Ball Possesion* yang dilakukan oleh Timnas U-20 selama pertandingan di AFC Championship 2019. Dengan hasil Strategi dominan yang digunakan oleh Timnas U-20 saat melakukan penyerangan dengan menggunakan formasi 2-2 dengan nilai 65,45% dan menghasilkan empat gol, selanjutnya dengan formasi 1-2-1 dengan nilai berhasil mehasilkan empat gol. Startegi bertahan dominan menggunakan formasi 2-2 dengan nilai 67,32%. Startegi bertahan yang menyebabkan Timnas U-20 banyak mengalami kebobolan dengan formasi 1-3 dimana situasi ini terjadi akibat kesalahan passing dan terjadi serangan balik yang menyebabkan kebobolan dan selama pertandingan berlangsung di ajang AFC Championship total rata-rata penguasaan bola Timnas U-20 adalah 48.47%. Dengan penggunaan strategi 2-2 Timnas U-20 mampu mengatur pola serangan dan pola bertahan dengan baik.

**Kata Kunci:** Futsal, Strategi, *Ball Possession*, Timnas U-20, AFC 2019

## Abstract

Futsal is a sport that has the characteristics of fast play with high determination in every match. The use of the right strategy and the team's ability to develop a ball possession strategy is also one of the keys to achieving an achievement. Likewise with the Indonesian U-20 Men's Futsal National Team, which was ranked Fourth in Asia when handled by Kenshuke Takahashi. This achievement can be the first step for the Indonesian Futsal to be considered in Asia. The strategy and possession of the U-20 national team ball need to be discussed for evaluation and reference materials for current coaches in Indonesia for the development of Futsal in Indonesia. This research uses descriptive quantitative methods with data sources derived from video analysis with statistical calculations. The calculation was carried out on the Strategy and Ball Possession carried out by the U-20 National Team during the match at the 2019 AFC Championship. With the results of the dominant strategy used by the U-20 National Team when attacking using a 2-2 formation with a value of 65.45% and producing four goals, then with a 1-2-1 formation with an importance of successfully having four goals. The dominant defensive strategy uses the 2-2 formation with a value of 67.32%. The defensive system that caused the U-20 national team to have conceded a lot with a 1-3 appearance where this situation occurred due to passing errors and a counterattack that resulted in realising and during the matches that took place in the AFC Championship the average total ball possession of the U20 National Team was 48.47%. With the 2-2 strategy, the U-20 national team can manage attack patterns and defensive patterns well.

**Keywords:** Futsal, Strategy, Ball Possession, U-20 National Team, AFC 2019.

## PENDAHULUAN

Di era modern saat ini olahraga adalah salah satu bentuk aktivitas yang sangat di gemari oleh masyarakat Indonesia yang mana dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesehatan seseorang setelah melakukan kegiatan olahraga. Olahraga bukan hanya sebagai kegiatan rekreasi maupun untuk meningkatkan kualitas fisik bagi setiap individu. Olahraga juga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan yang berkembang di berbagai ajang perlombaan dengan berbagai cabang olahraga salah satunya di cabang olahraga futsal (Ahmadi, 2014).

Olahraga ini menjadi bagian hidup sebagaian besar masyarakat Indonesia baik di kota besar maupun dipelosok desa. Dari sekian banyak olahraga yang digemari, serta dapat dijadikan ajang untuk mencari prestasi yang setinggi-tingginya adalah futsal (Andri Irawan, 2009). Olahraga futsal merupakan cabang olahraga bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya merupakan memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Cabang olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit cabang olahraga ini menuntut teknik *ball possession* yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain (Ameidi et al., 2018). Pada cabang olahraga futsal itu sendiri terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikembangkan sehingga tercipta cabang olahraga yang berkualitas. Adapun teknik dalam bermain futsal diantaranya merupakan teknik mengontrol bola, teknik mengumpan bola, teknik menggiring bola, teknik menendang bola, kecepatan dan fisik (Bryan, 2019).

Olahraga futsal merupakan cabang olahraga beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi cabang olahraga nasional di setiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk memperagakan keterampilannya dengan leluasa namun dengan masih tetap berpedoman kepada aturan cabang olahraga yang berlaku (Cahyana et al., 2018). Cabang olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relative kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Futsal merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya itu keberadaan seorang pelatih futsal sangat berpengaruh pada suatu pertandingan dimana kemampuan seorang pelatih dalam mensiasati situasi jalannya pertandingan dengan melihat segala masalah yang terjadi di lapangan agar dapat memilih strategi yang tepat untuk dapat meraih kemenangan. (Lhaksana, 2011)

Kondisi futsal di Indonesia saat ini menarik dari informasi sisi perkembangan Timnas Futsal khususnya U-20. Berita terkait dengan Timnas U-20 yakni prestasi terkini pada Kiprah AFC U-20 Futsal Championship 2019 dengan berakhir pada peringkat keempat. Sisi prestasi ini menunjukkan bahwa Timnas Futsal putra Indonesia lolos keempat besar kancah Asia. Pada lima kali pertandingan yang dilakoni ini skuad Timnas Futsal U-20 Indonesia berhasil mencetak 19 gol. Kekalahan terbesar Timnas terjadi pada laga terakhir di semifinal melawan Iran dengan skor 9-1 (Maulana, 2019)

Strategi merupakan suatu siasat atau kerangka berfikir yang implementasinya diterapkan pada pertandingan dengan maksud mendapatkan hasil yang memuaskan. Strategi dalam futsal diawali dari penguasaan bola dan permianan kaki ke kaki mengingat ukuran lapangan yang di gunakan berukuran kecil jarang sekali dilakukan umpan umpan panjang seperti sepak bola. Strategi menyerang dan bertahan dalam futsal sangat ditunjang oleh kemampuan dan kekompakan sebuah tim. Untuk membuat pola atau strategi bermain futsal yang bagus, ada beberapa hal utama yang dibutuhkan diantaranya. Penguasaan terhadap bola, komposisi pemain dan teknik atau pola permainan (Maryati, 2012)

Macam – macam strategi pada pertandingan futsal menurut (Sahda, 2012). Strategi 1-2-1, Strategi 2-2, Strategi 1-3, Strategi 3-1 dan, Strategi *power play*. Strategi *offends* ( menyerang ) Menyerang adalah salah bagian utama dari olahraga futsal dengan tujuan mencetak gol untuk meraih kemenangan. Proses awal sebuah strategi menyerang dapat berawal dari penguasaan bola, serangan balik dan membangun dari bawah. Menyerang dapat dilakukan oleh satu individu atau beberapa pemain dengan tujuan memanfaatkan sebuah momen serangan untuk mencetak gol. Strategi *defence* (bertahan) Strategi bertahan dimulai saat seorang pemain atau tim tidak menguasai bola dengan tujuan tidak mengalami kemasukan gol dan mengakibatkan tertinggal bahkan kekalahan terhadap tim. Bertahan dapat dilakukan seorang individu atau sebuah tim. Bertahan memiliki dua macam yakni, man to man dan zona defence (Lhaksana, 2011).

Saat pertandingan futsal berlangsung, *ball possession* adalah hal terpenting bagi suatu tim untuk memenangkan suatu pertandingan futsal. Sebuah tim yang dapat menguasai bola dalam waktu yang lama pada suatu pertandingan memang bukanlah hal yang mudah, seorang pelatih tidak bisa langsung serta merta menerapkan strategi ini dalam satu kali instruksi sebelum pertandingan. Sebuah tim akan bisa menjalankan strategi ini dengan proses yang ditempuh dari latihan yang lama dan pelatih juga terlebih dahulu membangun kondisi fisik yang prima pada pemain. Setelah itu pelatih baru bisa membentuk kerjasama tim dengan menekankan *ball possession* yang lama untuk

menguasai dan memenangkan pertandingan (Agras et al., 2016).

Fungsi dari *ball possession* sebagai pembangun serangan dan untuk pertahanan. Penguasaan bola bertujuan untuk melakukan *ofensiv* dan *defensive*. Fungsi dari *ofensiv* adalah penguasaan bola mampu memainkan tempo secara situasional. Kadang lambat dan kadang cepat sesuai dengan kebutuhan. Fungsi dari *defensive* adalah penguasaan bola untuk mengulur waktu pertandingan dimana sebuah tim ingin mengamankan kemenangannya dengan mengulur waktu memainkan bola. Dengan adanya penguasaan bola akan memberikan kesempatan untuk bersabar dalam melihat celah pertahanan lawan (Lapresa et al., 2013). Keberhasilan suatu tim ditentukan oleh kemampuan suatu tim dalam melakukan *ball possession*. Maka dari itu agar dapat menguasai bola dengan baik dibutuhkan kemampuan teknik, taktik, fisik, dan mental yang bagus (Tenga, n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *ball possession* akan menjadi strategi yang selalu diprioritaskan oleh pelatih di level manapun dan dalam pertandingan apa saja (Hosam, 2014). *Ball possession* akan menentukan hasil akhir sebuah pertandingan sepak bola. Sebuah tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil. Sebuah tim yang mampu mengamankan *ball possession* secara efektif dapat menciptakan peluang untuk membuat gol (Hosam, 2014).

Pada penelitian ini ingin menganalisis strategi dan *ball possession* di dalam suatu pertandingan futsal. Untuk dapat melakukan analisis hal-hal tersebut memerlukan bantuan di bidang statistik. Dalam beberapa tahun belakangan ini kita semakin familiar dengan penerapan statistik dalam cabang olahraga futsal. Statistika ini merupakan ilmu tentang pengolahan dan analisis suatu data hingga penarikan kesimpulan dari data itu (Hughes et al., 2012). Sementara statistik adalah hasil penganalisaan data. Ada dua macam statistika. Pertama, statistika deskriptif yang berkenaan dengan deskripsi data, caranya dengan merangkum sejumlah besar informasi kuantitatif (numerik). Kedua, statistika inferensial, yang merupakan pengujian hipotesis hingga melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data (Sianipar & Wahyudi, 2016).

Guna mengetahui kualitas dan kuantitas dari cara bermain suatu tim saat melaksanakan pertandingan maka diperlukan analisis dalam bentuk statistika olahraga. Hasil analisis yang diperoleh dapat memperlihatkan kualitas dari masing-masing individu dan tim. Dengan adanya analisis data inilah, data angka bisa dipergunakan untuk memberi masukan kepada pelatih maupun pemain bagaimana untuk meningkatkan cara bermain mereka. Dengan adanya hasil dari analisis ini diharapkan para pelatih memperhatikan bagaimana

jalannya pertandingan yang sedang berlangsung, lalu memberikan instruksi kepada pemainnya apa yang harus dilakukan, tentunya dengan membaca statistik pertandingan tersebut. Dan pada saat pertandingan usai, statistika menjadi sarana yang tepat untuk mengadakan evaluasi tim, agar tim itu menjadi lebih baik pada pertandingan-pertandingan selanjutnya. Begitu banyak manfaat dari statistika dalam cabang olahraga futsal (Muharram & Faruk, 2016).

## METODE

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi dan *ball possession* Timnas Futsal Putra U-20 AFC Championship 2019 pada saat Timnas U-20 mengalami kemenangan dan kekalahan dalam setiap pertandingan. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif non eksperimen dengan metode Penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Ali, 2012). Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang apa yang terjadi dalam suatu pertandingan

Subyek dalam penelitian ini adalah Timnas Futsal Putra U-20 AFC Championship 2019 keseluruhan secara Tim saat pertandingan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 24 april – 25 mei 2020 bertempat dikediaman peneliti.

Pada penelitian ini terdapat variable yaitu pertandingan Timnas Futsal Putra U-20 AFC 2019 pada gelaran AFC Championship 2019 di Iran. Variable yang diamati ketika pertandingan diantaranya : Strategi bermain Timnas U-20 saat melakukan serangan, strategi bermain Timnas U-20 saat melakukan bertahan dan mengitung lama penguasaan bola saat pertandingan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan rekaman video dan menganalisisnya secara langsung. Instrument yang digunakan antara lain: Alat tulis, Kalkulator, Stopwatch, Form analisis statistic, Laptop dan Akses internet. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak luar berupa dokumentasi video pertandingan khususnya Timnas U-20 pada gelaran AFC Championship 2019. Subyek berupa video pertandingan khususnya pertandingan timnas futsal U-20 pada AFC Championsip 2019. data tersebut nantinya dipeoleh dari internet dari sebuah Chanel YouTube MNCTV. Data yang diambil merupakan pertandingan Timnas Futsal Putra U-20 selama menjalani kejuaraan AFC Championship 2019 di Iran.

Dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

(Sudjana, 2001:67)

Keterangan:

$n$  : nilai frekuensi strategi atau ballpossession yang dilakukan

$\sum^n$  : jumlah total frekuensi strategi keseluruhan yang digunakan atau waktu keseluruhan pertandingan futsal

$$\text{Strategi} = \frac{\text{durasi strategi tertentu digunakan}}{\text{jumlah total keseluruhan durasi strategi}} \times 100\%$$

$$\text{Penguasaan bola Timnas} = \frac{\text{penguasaan bolatimnas}}{\text{waktu pertandingan}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari penelitian ini data yang diperoleh akan dideskripsikan dengan angka dalam bentuk persentase strategi dan *ball possession* Timnas Futsal Putra U-20 dalam lima pertandingan pada AFC Championship 2019. Penjabarannya data hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun data dibagi menjadi tiga poin. Strategi bermain menyerang, strategi bermain bertahan dan penguasaan bola. Hasil penelitian ini meliputi:

#### Strategi Bermain Timnas U-20 Saat Melakukan Serangan

Tabel 1 Persentase strategi menyerang Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Iraq U-20

Model Strategi	Frekuensi serangan (waktu)	Persentase
1 - 2 - 1	1 . 15	9,4 %
2 - 2	9 . 10	69 %
1 - 3	1 . 49	13,6 %
3 - 1	1 . 03	8 %

Berdasarkan tabel 1 dapat jabarkan tentang Strategi menyerang Timnas Futsal U-20 vs Iraq U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya menyerang dengan strategi 1 - 2 - 1 selama 1 menit 15 detik, strategi 2 - 2 selama 9 menit 10 detik, strategi 1 - 3 selama 1 menit 49 detik dan strategi 3 - 1 selama 1 menit 3 detik.

Tabel 2 Persentase strategi menyerang Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Chinese Taipei U-20

Model Strategi	Frekuensi serangan (waktu)	Persentase
1 - 2 - 1	0 . 50	3 . 71 %
2 - 2	18 . 32	82 . 49 %
1 - 3	2 . 28	10 . 98 %
3 - 1	0 . 38	2 . 82 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dijabarkan strategi menyerang Timnas Futsal U-20 vs Chinese Taipei U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya

menyerang dengan strategi 1 - 2 - 1 selama 50 detik, strategi 2 - 2 selama 18 menit 32 detik, strategi 1 - 3 selama 2 menit 28 detik dan strategi 3 - 1 selama 38 detik.

Tabel 3 Persentase strategi menyerang Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Vietnam U-20

Model Strategi	Frekuensi serangan (waktu)	Persentase
1 - 2 - 1	1 . 02	7 . 08 %
2 - 2	10 . 08	71 . 77 %
1 - 3	2 . 16	15 . 55 %
3 - 1	0 . 49	5 . 6%

Berdasarkan tabel 3 dapat dijabarkan strategi menyerang Timnas Futsal U-20 vs Vietnam U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya menyerang dengan strategi 1 - 2 - 1 selama 1 menit 2 detik, strategi 2 - 2 selama 10 menit 8 detik, strategi 1 - 3 selama 2 menit 16 detik dan strategi 3 - 1 selama 49 detik.

Tabel 4 Persentase strategi menyerang Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Afghanistan

Model Strategi	Frekuensi serangan (waktu)	Persentase
1 - 2 - 1	0 . 34	2 . 91 %
2 - 2	11 . 27	58 . 92 %
1 - 3	2 . 49	14 . 50 %
3 - 1	1 . 02	10 . 46 %
Power Play	2 . 34	13 . 21 %

Berdasarkan tabel 4 dapat dijabarkan strategi menyerang Timnas Futsal U-20 vs Afghanistan U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya menyerang dengan strategi 1 - 2 - 1 selama 34 detik, strategi 2 - 2 selama 11 menit 27 detik, strategi 1 - 3 selama 2 menit 49 detik, strategi 3 - 1 selama 1 menit 2 detik dan melakukan *power play* selama 2 menit 34 detik

Tabel 5 Persentase strategi menyerang Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Iran

Model Strategi	Frekuensi serangan (waktu)	Persentase
1 - 2 - 1	2 . 14	13 . 18 %
2 - 2	7 . 38	45 . 07 %
1 - 3	0 . 44	4 . 43 %
3 - 1	0 . 49	4 . 82 %
Power Play	5 . 31	33 . 5 %

Berdasarkan tabel 5 dapat dijabarkan strategi menyerang Timnas Futsal U-20 vs Iran U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya menyerang dengan strategi 1 - 2 - 2 selama 14 detik, strategi 2 - 2 selama 7 menit 38 detik, strategi 1 - 3 selama 44 detik,

strategi 3 – 1 selama 49 detik dan melakukan *power play* selama 5 menit 31 detik.

### Strategi Bermain Timnas U-20 Saat Melakukan pertahanan

Tabel 6 Persentase strategi bertahan Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Iraq U-20

Model Strategi	Frekuensi Bertahan (waktu)	Persentase
1 – 2 – 1	4 . 51	24 . 27 %
2 – 2	13 . 07	65 . 64 %
1 – 3	0 . 32	2 . 66 %
3 – 1	1 . 29	7 . 43 %

Berdasarkan tabel 6 dapat dijabarkan strategi bertahan Timnas Futsal U-20 vs Iraq U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya bertahan dengan strategi 1 – 2 – 1 selama 4 menit 51 detik, strategi 2 – 2 selama 13 menit 7 detik, strategi 1 – 3 selama 32 detik dan strategi 3 – 1 selama 1 menit 29 detik.

Tabel 7 Persentase strategi bertahan Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Chinese Taipei U-20

Model Strategi	Frekuensi Bertahan (waktu)	Persentase
1 – 2 – 1	1 . 20	9 . 76 %
2 – 2	10 . 02	73 . 41 %
1 – 3	0 . 38	4 . 63 %
3 – 1	1 . 40	12 . 20 %

Berdasarkan tabel 7 dapat dijabarkan strategi bertahan Timnas Futsal U-20 vs Chinese Taipei U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya bertahan dengan strategi 1 – 2 – 1 selama 1 menit 20 detik, strategi 2 – 2 selama 10 menit 2 detik, strategi 1 – 3 selama 38 detik dan strategi 3 – 1 selama 1 menit 40 detik.

Tabel 8 Persentase strategi bertahan Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Vietnam U-20

Model Strategi	Frekuensi Bertahan (waktu)	Persentase
1 – 2 – 1	2 . 17	10 . 79 %
2 – 2	16 . 09	76 . 30 %
1 – 3	0 . 23	1 . 81 %
3 – 1	2 . 21	11 . 10 %

Berdasarkan tabel 8 dapat dijabarkan strategi bertahan Timnas Futsal U-20 vs Vietnam U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya bertahan dengan strategi 1 – 2 – 1 selama 2 menit 17 detik, strategi 2 – 2 selama 16 menit 9 detik, strategi 1 – 3 selama 23 detik dan strategi 3 – 1 selama 2 menit 21 detik.

Tabel 9 Persentase strategi bertahan Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Afghanistan U-20

Model Strategi	Frekuensi Bertahan (waktu)	Persentase
1 – 2 – 1	4 . 18	21 . 74 %
2 – 2	12 . 51	64 . 95 %
1 – 3	0 . 41	3 . 45 %
3 – 1	1 . 57	9 . 86 %

Berdasarkan tabel 9 dapat dijabarkan strategi bertahan Timnas Futsal U-20 vs Afghanistan U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya bertahan dengan strategi 1 – 2 – 1 selama 4 menit 18 detik, strategi 2 – 2 selama 12 menit 51 detik, strategi 1 – 3 selama 41 detik dan strategi 3 – 1 selama 1 menit 57 detik.

Tabel 10 Persentase strategi bertahan Timnas Futsal Putra U-20 pada pertandingan Vs Iran U-20

Model Strategi	Frekuensi Bertahan (waktu)	Persentase
1 – 2 – 1	2 . 15	13 . 82 %
2 – 2	9 . 10	56 . 29 %
1 – 3	3 . 49	23 . 44 %
3 – 1	1 . 03	6 . 45 %

Berdasarkan tabel 10 dapat dijabarkan strategi bertahan Timnas Futsal U-20 vs Iran U-20 pada AFC Championship 2019. Melakukan upaya bertahan dengan strategi 1 – 2 – 1 selama 2 menit 15 detik, strategi 2 – 2 selama 9 menit 10 detik, strategi 1 – 3 selama 3 menit 49 detik dan strategi 3 – 1 selama 1 menit 3 detik.

### Durasi Ball Possession Timnas Futsal Putra U-20 setiap pertandingan

Tabel 11 Persentase ball possession Timnas Futsal Putra U-20 pada AFC Championship

Pertandingan	Ball possession (menit)		Presentase %	
	Timnas U-20	Lawan	Timnas U-20	Lawan
Timnas U-20 Vs Iraq U-20	16.17	23.43	40.71%	59.29%
Timnas U-20 Vs Chinese Taipei U-20	25.18	14.42	63.25%	36.75%
Timnas U-20 Vs Vietnam U-20	16.59	23.01	42.46%	57.54%
Timnas U-20 Vs Afghanistan U-20	22.24	27.36	44.8%	55.2%
Timnas U-20 Vs Iran U-20	20.28	19.32	51.16%	48.84%

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan *ball possession* Timnas Futsal U-20 saat pertandingan melawan Iraq U-20. Timnas U-20 mampu menguasai bola selama 16 menit 17 detik dengan hasil pertandingan memperoleh kemenangan. Saat pertandingan melawan Chinese Taipei U-20 Timnas U-20 mampu menguasai bola selama 25 menit 18 detik

dengan hasil pertandingan menuai kemenangan. saat pertandingan melawan Vietnam U-20 Timnas U-20 mampu menguasai bola dengan total penguasaan bola 16 menit 59 detik dan hasil pertandingan memetik kemenangan. saat pertandingan melawan Afghanistan U-20 pada babak I Timnas U-20 mampu menguasai bola selama 8 menit 50 detik, babak II selama 8 menit 32 detik, extra time I selama 2 menit 57 detik dan extra time II selama 2 menit 57 detik dengan total penguasaan bola 22 menit 24 detik dan pada pertandingan Timnas U-20 mengalami kekalahan. Pada pertandingan melawan Iran U-20 pada babak I Timnas U-20 mampu menguasai bola selama 9 menit 50 detik, babak II selama 10 menit 38 detik dengan total penguasaan bola 20 menit 28 detik dengan hasil alhir pertandingan mengalami kekalahan.

## Pembahasan

Pada pembahasan kali ini akan membahas strategi dan ball possession timnas Indonesia pada saat memperoleh kemenangan dan mengalami kekalahan. Pada penelitian ini telah di peroleh data melalui pengamatan video pertandingan Timnas U-20 selama menjalani pertandingan dalam ajang AFC Championship 2019 berikut pembahasannya.

### 1. Strategi dan *ball possession* Timnas U-20 saat memperoleh kemenangan

Menurut Muharram & Faruk (2016) menerapkan taktik, bermain efektif dan mampu memanfaatkan momentum yang diperoleh merupakan faktor yang mempengaruhi kemenangan sebuah tim. Meskipun kalah dalam perhitungan jumlah *ball possession*. Dari hasil pertandingan timnas U-20 mampu memetik tiga kemenangan dalam lima pertandingannya. Dengan menang melawan Iraq (2-1), Chinese Taipei (5-3) dan Vietnam (7-5). Berikut uraian pembahasan masing masing pertandingan.

Indonesia Vs Iraq (2-1) dalam pertandingan ini timnas U-20 dominan melakukan strategi menyerang 69% menggunakan formasi 2-2 dengan formasi ini timnas U-20 mencetak satu gol dan 9.4 % menggunakan formasi 1-2-1 mencetak satu gol . dan mengalami kebobolan gawang saat menggunakan formasi bertahan 1-3 kebobolan satu gol. Meskipun begitu timnas U-20 kalah dalam perhitungan *ball possession* yang hanya mampu menguasai bola 40.71% dalam pertandingan tersebut.

Indonesia Vs Chinese Taipei (5-3). Pada pertandingan ini Timnas U-20 melakukan formasi menyerang dominan dengan nilai 82.49% menggunakan formasi 2-2 dan dengan formasi ini mampu mencetak satu gol. Adapun 3.71% menyerang menggunakan formasi 1-2-1 berhasil mencetak satu gol dalam pertandingan ini Timnas U-20 terhitung mencetak tambahan gol melalui tendangan penalty satu gol, setpiece satu gol dan bola reborn satu gol. Dalam pertandingan ini

timnas U-20 kebobolan gol saat menggunakan formasi bertahan 1-2-1 kebobolan dua gol dan melalui set piece lawan satu gol. Timnas U-20 dalam pertandingan memiliki *ball possession* dengan persentase 63.25% unggul dari pada lawannya.

Indonesia Vs Vietnam (7-5) pada pertandingan ini timnas Indonesia melakukan formasi dominan dengan nilai 71.77% menggunakan formasi 2-2 dan berhasil mencetak 2 gol dengan formasi ini. Dan dengan nilai terbesar kedua 15.55% menggunakan formasi 1-3 namun tidak mencetak gol dengan formasi ini. Tetapi dengan formasi dengan nilai 7.08% dengan formasi 1-2-1 mampu mencetak satu gol . terdapat tiga gol lagi melalui reborn dan 1 gol melalui skill individual M.Sanjaya. Timnas U-20 menggunakan strategi bertahan dengan formasi 2-2 mengalami kemasukan tiga gol, formasi 1-3 satu gol dan formasi 1-2-1 satu gol. Dalam pertandingan ini persentase *ball possession* Timnas U-20 mampu menguasai bola 16 menit 59 detik atau dalam persentase 42.45% kalah ball possession daripada lawannya.

Saat memperoleh kemenangan Penggunaan strategi menyerang dengan formasi 2-2 dalam pertandingan Timnas U-20 sangat dominan dan berhasil membuat Timnas Indonesia mencetak empat gol dengan formasi tersebut diikuti dengan formasi 1-2-1 mencetak 3 gol. Dan perolehan *ball possession* dari 3 pertandingan ini membuktikan bahwa tim yang memiliki penguasaan bola lebih banyak atau lebih sedikit belum tentu memperoleh kemenangan pada hasil akhirnya. Namun tim yang memiliki *ball possession* lebih banyak memiliki peluang yang lebih banyak untuk mencetak gol. Fungsi dari *ball possession* sebagai pembangun serangan dan untuk pertahanan. Fungsi dari penguasaan untuk menyerang adalah penguasaan bola untuk memainkan tempo secara situasional. Kadang lambat dan kadang cepat sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya penguasaan bola akan memberikan kesempatan untuk bersabar dalam melihat celah pertahanan lawan (Lapresa et al., 2013).

### 2. Strategi dan *Ball Possession* timnas U-20 saat mengalami kekalahan.

Menurut Sianipar & Wahyudi (2016) Penguasaan bola yang tidak konsisten dan strategi yang tidak berjalan dengan baik ketika pertandingan dapat mengurangi peluang kemenangan. Dari hasil 5 kali Timnas U-20 mendapati 2 kekalahan yakni pada babak semi final dan final perebutan juara 3&4 . kekekalahan pertama saat melawan Afghanistan dengan skor (3-4) dan melawan Iran dengan skor (1-9). Berikut pembahasan 2 kekalahan Timnas U-20.

Indonesia Vs Afghanistan (3-4). Pada pertandingan ini semifinal ini tercatat. Timnas U-20 melakukan upaya bertahan dominan dengan presentase 64.95% menggunakan formasi bertahan 2-2. Tercatat dengan formasi 2-2 Timnas U-20 kebobolan satu gol . dengan

nilai Bertahan 21.74% menggunakan 1-2-1 mengalami kebobolan satu gol dan dengan nilai 3.45% menggunakan formasi bertahan 1-3 kebobolan dua gol. Sedangkan Timnas U-20 mampu mencetak tiga gol melalui formasi 1-2-1 sebanyak dua gol dan satu gol melalui *power play*. Dalam pertandingan ini terjadi babak tambahan waktu 2x5menit. Terhitungan total Timnas U-20 kalah dalam *ball possession* dengan nilai 44.8%.

Indonesia Vs Iran (1-9). Pada pertandingan perebutan juara ketiga ini Timnas U-20 mengalami kekalahan terbersarnya dengan selisih delapan gol. Pada pertandingan ini Timnas U-20 melakukan upaya bertahan dominan dengan nilai 56.29% megunakan strategi formasi 2-2 dan mengalami kebobolan sebanyak dua gol. Dengan nilai 13.82% menggunakan formasi 1-2-1 kebobolan satu gol dan menggunakan formasi 1-3 dengan nilai 23.44% mengalami kebobolan dua gol. Tercatat kebobolan gawang timnas U-20 lainnya melalui serangan balik dua gol dan tendangan penalti 1gol. Sedangkan Timnas U-20 mampu mencetak satu gol melalui *power play*. Tercatat pada pertandingan ini Timnas U-20 mampu unggul dalam perhitungan *ball possession* dengan nilai 51.16%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pada bab ini hasil dari semua pertandingan yang telah dijalani oleh Timnas U-20 dalam ajang AFC Championship 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi formasi menyerang yang dominan menghasilkan gol untuk Timnas U-20 adalah formasi 2-2 dan 1-2-1. Dengan dua formasi tersebut Timnas U-20 mampung mencetak empat gol dari masing-masing formasi tersebut.
2. Strategi formasi bertahan yang kurang efektif dan dominan membuat Timnas U-20 kebobolan adalah formasi 1-3. Formasi ini terjadi akibat kesalahan umpan saat menyerang dan mengakibatkan serangan balik dan menyisakan satu pemain saja di belakang.
3. *Ball possession* berpengaruh terhadap banyaknya peluang dalam pertandingan. Namun *ball possession* akan sangat berubah nilainya apabila salah satu tim menggunakan taktik *power play*. Jadi *ball possession* tidak berpengaruh terhadap kemenangan atau kekalahan sebuah tim tetapi berpengaruh dalam banyaknya tim menciptakan peluang.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemain untuk selalu tepat dalam operan operan agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan kerugian bagi tim.
2. Bagi pelatih untuk selalu mengevaluasi kesalahan-kesalahan pada pertandingan sebelumnya agar mendapat hasil maksimal pada pertandingan selanjutnya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pelatih-pelatih untuk mengevaluasi tim yang ditanganinya dan untuk pemain dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan intropeksi agar dapat memperbaiki kesalahan pada saat bertanding.

## DAFTAR PUSAKA

- Agras, H., Ferragut, C., & Abalde, J. A. (2016). Match analysis in futsal: a systematic review. *International Journal o Performance Analysis in Sport*.
- Ahmadi, P. (2014). *Studi Analisis Kondisi Fisik (VO2Max) Atlet Futsal Sman 1 Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2013-2014*.
- Ali, M. (2012). *Metedologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Ameidi, D., Victor, S., & Andika, T. (2018). *Small Sided Games Futsal Terhadap Ketepatan Passing Mendatar Ekstrakulikuler Futsal SMAN 4 Pontianak*.
- Bryan, B. (2019). *Analisis Kondisi Fisik Tim Futsal Jomblo FC Ponorogo*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/27147>
- Cahyana, S., Susilawati, D., & Mulyanto, R. (2018). *Pengaruh Small Sided Game (SSG) Terhadap Keterampilan Passing Pada Mahasiswa UKM Futsal UPI Kampus Sumedang*.
- Hosam, A. H. (2014). *Quantitative Analysis of Performance Indicators of Goals Scored in The Futsal World Cup Thailand 2012*.
- Hughes, M., Caudrelier, T., James, N., Redwood-Brown, A., Donnelly, I., Kirkbride, A., & Duschne, C. (2012). *Moneyball and soccer - an analysis of the key performance indicators of elite male soccer players by position*.
- Lapresa, D., Alvarez, L., Arana, J., Garzon, B., & Caballero, V. (2013). *Observational Analysis of The Offensive Sequences That Ended in A Shot by The Winning Team of The 2010 UEFA Futsal Championship*.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern* (D. Anggoro (ed.)). Be Champion.
- Maryati. (2012). *Mengenal Olahraga Futsal*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Maulana, R. (2019). *Hasil Lengkap Timnas Indonesia di AFC U-20 Futsal Championship 2019*.
- Muharram, A. S., & Faruk, M. (2016). *Analisa Ball Possession dan Shooting Terhadap kemenangan Finalis AFF Suzuki Cup 2016*.
- Sahda, H. (2012). *1 Hari Pintar Main Futsal*. MedPress

Digital 2012.

- Sianipar, D., & Wahyudi, H. (2016). *Analisis Permainan Timnas U-19 Dalam Kejuaraan Piala Asia U-19 Tahun 2014 di Myanmar*. 04.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Trasiato.
- Tenga, A. (n.d.). *Handbook of Sports Performance Analysis*. Roudledge Taylor & Francis Group.